BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang di lakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu, untuk menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat menghayati langsung, keadaan yang sebenarnya sehingga dapat pula memberi makna dalam konteks yang sebenarnya.[1]

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moloeng pendekatan kualitatif adalah penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriftif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang di amati.[2]

Karena data yang diperoleh merupakan data kualitatif, maka penulis menggambarkan secara obyektif bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib dengan sistem poin di SMA PGRI 2 Banjarmasin.

---

[1] Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan, (Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 334

[2] Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1989), h. 65

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru Bimbingan dan Konseling di SMA PGRI 2 Banjarmasin. Adapun objek dalam penelitian ini ialah strategi guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib dengan sistem poin dan apa saja bentuk pelanggaran tata tertib yang ada di SMA PGRI 2 Banjarmasin Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a) Data pokok

Data yang berkenaan dengan bentuk-bentuk pelanggaran ini meliputi pelanggaran dengan kategori ringan, sedang, berat dan strategi bimbingan dan konseling yang ada di SMA PGRI 2 Banjarmasin.

b) Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian

2) Sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan kepala sekolah, dewan guru, siswa dan staf tata usaha.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian meliputi :

a) Responden yaitu 2 orang guru bimbingan dan konseling di SMA PGRI 2 Banjarmasin dan siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib.

b) Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi berkaitan dengan data yang digali, meliputi wali kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan penelitian.

c) Dokumen yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara ini merupakan alat pengumpul data untuk memperoleh data dan informasi dari siswa secara lisan. Wawancara

informasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang sulit diperoleh dengan cara lainnya, untuk melengkapi data dan informasi yang sudah terkumpul dengan cara lainnya.

Teknik ini digunakan untuk mendapat data yang diperlukan dengan mengadakan Tanya jawab dengan responden. Wawancara ini dilakukan untuk menggali data pokok mengenai bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib dan strategi dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib dalam sitem poin di SMA PGRI 2 Banjarmasin.[3]

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti. Yaitu data pokok tentang strategi dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib dalam sitem poin di SMA PGRI 2 Banjarmasin.

---

[3] W.S. Winkel & M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi* Pendidikan, (Yogyakarta : Media abadi. 2004), h. 284

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian. Meliputi; sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan kepala sekolah, dewan guru, siswa dan staf tata usaha, struktur organisasi Bimbingan dan Konseling, tata tertib, dan bobot sistem poin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada matriks berikut ini :

MATRIKS DATA, SUMBER DATA

DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data tentang bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib. a. Pelanggaran Ringan. b. Pelanggaran Sedang. c. Pelanggaran Berat	2 Orang Guru Bimbingan Konseling dan 11 orang siswa	Wawancara Observasi Dokumentasi

Lanjutan tabel matriks

2.	Data tentang strategi guru bimbingan dan konseling terhadap pelanggaran tata tertib dalam sistem poin di sekolah.	Guru Bimbingan Konseling	Wawancara Observasi Dokumentasi
3.	1. Gambaran umum lokasi Penelitian : a. Letak Geografis SMA PGRI 2 Banjarmasin. b. Sejarah Singkat SMA PGRI 2 Banjarmasin. 2. Data Mengenai keadaan guru dan staf tata usaha serta siswa. SMA PGRI 2 Banjarmasin. 3. Data mengenai keadaan sarana dan prasarana SMA PGRI 2 Banjarmasin. 4. Data mengenai keadaan bimbingan dan konseling di SMA PGRI 2 Banjarmasin.	Kepala Sekolah, Tata Usaha, Dan Dokumen	Wawancara Observasi Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang di gunakan adalah :

a. Editing, dalam tahap ini di lakukan pengecekan data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah data telah lengkap dan dapat di pahami.

b. Klasifikasi data, penulis mengelompokkan dan memilih data sehingga dapat gambaran yang sesuai dengan data yang di gali.

c. Kesimpulan, Penulis mengambil kesimpulan dengan menganalisis data untuk mengambil kesimpulannya.

2. Analisis Data

Setelah data di sajikan kemudian di lanjutkan dengan analisis data guna untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang dikemukkan di atas yaitu bagaimana Strategi guru bimbingan dan konseling dalam konseling individual melalui pendekatan behavioristik untuk mengatasi perilaku terlambat datang kesekolah di SMA PGRI 2 Banjarmasin. Dalam rangka untuk analisis data penulis menggunakan deskriptif kualitatif dan menarik

kesimpulan dengan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu simpulan umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan penelitian ini di tempuh dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

   a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbinhg untuk pembuatan desain proposal.

   b. Mengajukan desain proposal untuk dapat mendapat persetujuan.

2. Tahap Persiapan

   a. Menyusun pedoman wawancara yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

   b. Menghubungi sekolah yang bersangkutan dan meminta kesediaan para responden dan informan untuk memberikan data.

3. Tahap Pelaksanaan

   a. Melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada responden dan informan.

   b. Mengumpulkan, meolah,dan menganalisis data yang terkumpul.

4. Tahap Penyusunan laporan penelitian

a. Penyusunan laporan

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui oleh dosen pembimbing.

c. Siap untuk dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk diujikan